

# SOSIALISASI PENGGUNAAN LIFE JACKET DAN PENGGUNAAN P3K KEPADA KELOMPOK NELAYAN DESA KALIBUNTU PROBOLINGGO

Haidar Natsir Amrullah<sup>1</sup>, Mades Darul Khairansyah<sup>2</sup>, Tarikh Azis Ramadani<sup>3</sup>, Priyambodo Nur Ardi Nugroho<sup>4</sup>, Lukman Handoko<sup>5</sup>, Mohamad Hakam<sup>6</sup>, Fais Hamzah<sup>7</sup>, Projek Priyonggo Sumangun L<sup>8</sup>, I Putu Sindhu Asmara<sup>9</sup>, Adi Wirawan Husodo<sup>10</sup>, Reza Fardiyan As'ad<sup>11</sup>, Adelia Tanti Ramadhani<sup>12</sup>

<sup>1,2,5,12</sup>Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

<sup>3</sup>Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

<sup>4</sup>Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

<sup>6,7</sup>Teknik Desain dan Manufaktur, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

<sup>8</sup>Teknik Permesinan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

<sup>9</sup>Teknik Perancangan dan Konstruksi Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

<sup>10</sup>Teknik Perpipaan, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

<sup>11</sup>Teknik Kelistrikan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

ITS Jl. Teknik Kimia, Keputih, Kec. Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur 60111

[haidar.natsir@gmail.com](mailto:haidar.natsir@gmail.com)

## ABSTRAK

Desa kalibuntu probolinggo merupakan salah satu desa yang berada di pesisir pantai, sehingga kebanyakan dari masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan. Profesi sebagai nelayan memiliki resiko tinggi untuk mengalami kecelakaan kerja yang disebabkan oleh perubahan cuaca dan ombak yang tidak menentu, serta kondisi perahu. Berdasarkan survey yang dilakukan pada 20 Maret 2001 kepada 12 ketua kelompok nelayan dengan anggota berjumlah 175 didapatkan hasil bahwa 58,3% nelayan pernah mengalami kecelakaan kerja, 58,3% tidak membawa perlengkapan keselamatan melaut seperti life jacket. Maka dari itu diadaknyalah pengabdian ini untuk meningkatkan kesadaran nelayan akan budaya K3 saat melaut, serta pelatihan cara penggunaan p3k dan life jacket. Hasil pengabdian yang telah diadakan sebesar 90% masyarakat telah memahami serta menyadari pentingnya budaya K3 dan pentingnya membawa perlengkapan keselamatan saat melaut.

**Kata Kunci :** budaya k3, nelayan, kecelakaan kerja

## ABSTRACT

Kalibuntu Probolinggo Village is one of the villages located on the coast, so most of the people work as fishermen. The profession as a fisherman has a high risk of experiencing work accidents caused by changes in weather and erratic waves, as well as boat conditions. Based on a survey conducted on March 20, 2001 to 12 heads of fishing groups with 175 members, it was found that 58.3% of fishermen had experienced work accidents, 58.3% did not carry safety equipment at sea such as life jackets. Therefore, this service was held to increase fishermen's awareness of K3 culture while at sea, as well as training on how to use first aid kits and life jackets. The results of the service that have been held are 90% of the community has understood and realized the importance of K3 culture and the importance of carrying safety equipment when going to sea

**Ke :** K3 culture, fishermen, work accidents

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Desa kalibuntu Kecamatan Kraksaan, Probolinggo merupakan desa yang memasuki kawasan pesisir pantai. Sehingga membuat aktifitas perekonomian di desa tersebut didominasi dengan profesi sebagai nelayan. Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Mereka umumnya tinggal di pinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatan [1].



Gambar 1. Kondisi Mitra



**Gambar 1. Kondisi Pasar Ikan Desa Kalibuntu**

Dapat dikatakan bahwa aktifitas perikanan di desa Kalibuntu sangat aktif, Semua itu merupakan kerja keras dari kelompok nelayan yang setiap hari melaut untuk melakukan perburuan ikan. Disamping kerja keras kelompok nelayan dalam memenuhi kebutuhan pasar, mereka juga tengah menghadapi resiko adanya kecelakaan saat kerja yang dapat disebabkan oleh perubahan cuaca dan ombak yang tidak menentu, serta kondisi perahu yang digunakan. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada kelompok nelayan saat melaut sangat perlu mendapat perhatian, sebab kecelakaan tersebut tidak dapat diprediksi kapan dan bagaimana akan terjadi. Keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu kegiatan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan cara peningkatan serta pemeliharaan kesehatan tenaga kerja baik jasmani, rohani dan social [2] (Hendrawan, 2017).

Para pakar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) mulai memfokuskan mengenai upaya peningkatan kinerja dengan program perubahan perilaku K3 yang akhirnya bisa meningkatkan budaya K3 agar tingkat insiden menurun. Budaya K3 merupakan kombinasi dari sikap-sikap, nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, norma-norma dan persepsi dari para pekerja dalam sebuah organisasi, yang memiliki keterkaitan secara bersama terhadap K3, dan penerapannya secara praktis dalam proses produksi

Penduduk desa Kalibuntu sebagian besar merupakan nelayan yang aktivitasnya sebagai penangkap ikan, sangat berisiko terjadinya kecelakaan kerja, penyebab kecelakaan pada nelayan penangkap ikan dapat disebabkan oleh usia kapal/perahu, mesin, cuaca, ombak dan lain-lain. Untuk meningkatkan produktivitas nelayan sangat perlu diterapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yang terkait dalam Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan dalam Konvensi ILO No. 155 Tahun 1980 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Berdasarkan survei yang dilakukan pada tanggal 20 Maret 2021 kepada 12 ketua kelompok dari masing-masing kelompok nelayan yang keseluruhan anggotanya berjumlah 175 orang di desa Kalibuntu dapat diperoleh hasil analisis kondisi mitra pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. Analisis Kondisi Mitra**

| Frekuensi Responden | Jumlah | Prosentase |
|---------------------|--------|------------|
|---------------------|--------|------------|

|   |                           |    |        |
|---|---------------------------|----|--------|
| Pemahaman Budaya K3   | Paham                     | 5  | 41,7%  |
|   | Tidak Paham               | 7  | 58,3%  |
| Total Responden   |                           | 12 | 100%   |
| Perlengkapan Keselamatan (Life Jacket, d.lI)                  | Penting                   | 10 | 83,3%  |
|   | Tidak Penting             | 2  | 16,67% |
| Total Responden   |                           | 12 | 100%   |
| Perlengkapan Keselamatan (Life Jacket, d.II)                  | Membawa seadanya          | 5  | 41,7%  |
|   | Tidak Membawa sama sekali | 7  | 58,3%  |
| Total Responden   |                           | 12 | 100%   |
| Frekuensi Seringnya Mendapat Marabahaya atau Kecelakaan Kerja | Pernah                    | 7  | 58,3%  |
|   | Tidak Pernah              | 5  | 41,7%  |
| Total Responden   |                           | 12 | 100%   |

Dari hasil prosentasi survei dapat disimpulkan bahwa sebagian besar nelayan memiliki kesadaran mengenai pentingnya peralatan keselamatan kerja saat melaut, namun banyak yang kurang sadar mengenai pentingnya budaya K3 dalam keselamatan saat berlayar di Laut. Pemakaian peralatan yang sudah ada kurang optimal. Terjadinya kecelakaan kerja yang seringkali tidak bisa di prediksi kedatangannya, membuat para nelayan harus mengetahui prosedur keselamatan ketika marabahaya atau kecelakaan kerja terjadi. Oleh karena itu, diperlukan workshop mengenai budaya K3, mengingat keluhan para nelayan mengenai bahaya ombak besar yang mengancam di laut dan kecelakaan kerja saat melaut lainnya.

### 1.2 Rumusan Masalah

Dalam kegiatan pengabdian ini terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

- Bagaimana penerapan budaya K3 saat melaut?
- Bagaimana penggunaan life jacket dan P3K ?
- Bagaimana Bagaimana evaluasi kinerja setelah diadakan kegiatan sosialisasi dan *workshop* pengabdian ini?

### 1.3 Tujuan Pengabdian

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- Untuk mengetahui penerapan budaya K3 saat melaut
- Untuk mengetahui cara penggunaan life jacket serta mengetahui fungsi dari P3K
- Menganalisis kinerja setelah diadakan kegiatan sosialisasi dan *workshop*

### 1.4 Metodologi Pengabdian

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini :

- Persiapan

Pada tahap ini dilakukan penggalan masalah terhadap mitra yaitu di Kelompok nelayan. Pada tahap ini telah dilalui dan telah ditemukan masalah pada kelompok tersebut. Selanjutnya dibuat

rancangan konseptual solusi untuk masalah tersebut.

b. Survey Kelayakan

Pada tahap ini dilakukan survey ke kelompok nelayan untuk menganalisa masalah lebih detail. Untuk itu diperlukan data-data seperti dukungan pemerintah daerah, kepala desa dan kesungguhan kelompok nelayan. Apakah nantinya program ini dapat berkelanjutan..

c. Implementasi

Setelah melakukan survey dilaksanakanlah kegiatan sosialisasi dan workshop mengenai budaya K3 untuk meningkatkan kesadaran para nelayan dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja saat melaut. Setelah diselesaikannya kegiatan sosialisasi dan workshop ini diharapkan masyarakat:

1. Mempunyai kepedulian akan pentingnya budaya K3.
2. Mempunyai kesadaran dan kepedulian untuk menggunakan perangkat keselamatan kerja.
3. Setiap anggota kelompok mempunyai kesadaran untuk saling mengingatkan dalam hal menggunakan perangkat komunikasi, alat navigasi, dan alat keselamatan yang lain ketika pergi ke melaut.

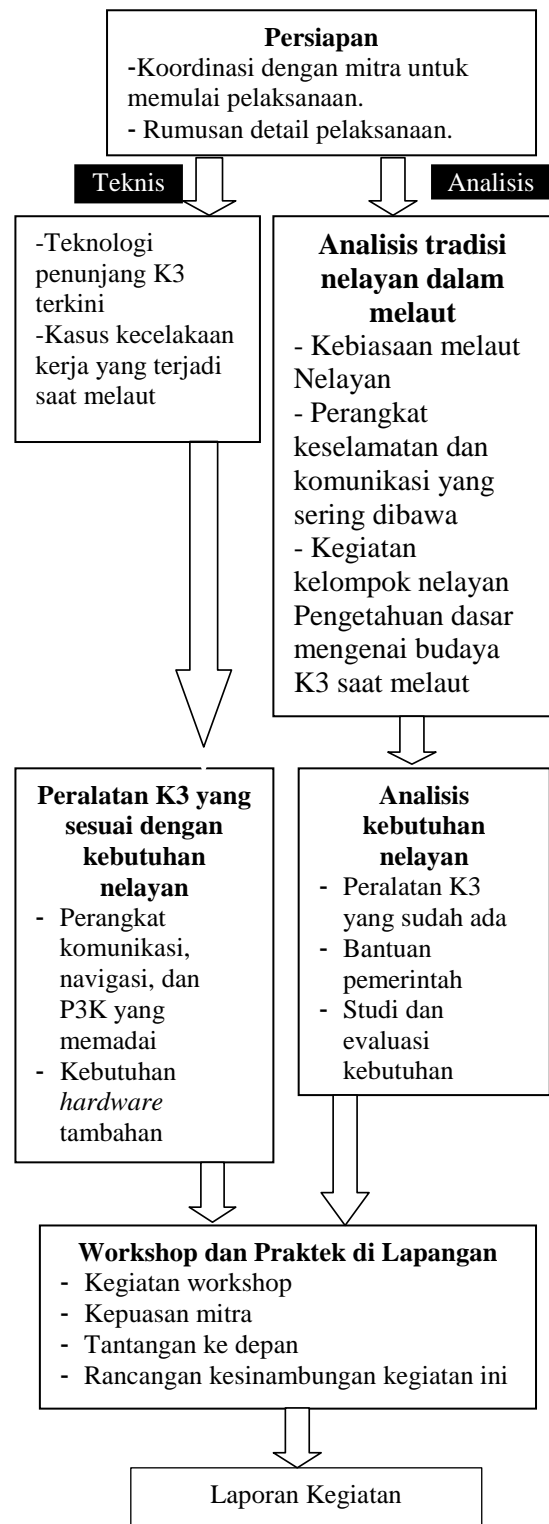
d. Sosialisasi dan Pelatihan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini disusun dengan beberapa tahapan seperti pada Tabel 1. Rencana sosialisasi dan Pelatihan.

**Tabel 1. Rencana Sosialisasi dan Pelatihan**

| Sesi | Materi   | Metode              | Target  |
|------|--|---------------------|---|
| 1    | Pemahaman secara mendalam mengenai budaya K3 yang harus dilakukan oleh para nelayan.                     | Ceramah             | Peserta dapat memahami secara mendalam mengenai budaya K3 yang harus dilakukan oleh para nelayan.                         |
| 2    | Pengenalan peralatan keselamatan kerja dan aturan penggunaan perangkat K3.                               | Ceramah dan Praktik | Peserta dapat mengenal peralatan keselamatan kerja dan aturan penggunaan perangkat K3.                                    |
| 3    | Cara pemakaian peralatan keselamatan kerja yang baik dan benar pada saat nelayan melaut.                 | Ceramah dan Praktik | Peserta mengetahui cara memakai peralatan keselamatan kerja yang baik dan benar pada saat nelayan melaut.                 |
| Sesi | Materi   | Metode              | Target  |
| 4    | Prosedur keselamatan saat terjadi kecelakaan kerja yang dapat disebabkan dari internal maupun eksternal. | Ceramah dan Praktik | Peserta memahami prosedur keselamatan saat terjadi kecelakaan kerja yang dapat disebabkan dari internal maupun eksternal. |

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, metodologi yang digunakan seperti pada gambar 3. Terdapat dua proses yaitu studi dan analisis.



**Gambar 3. Alur Penelitian**

**2. PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi dan workshop dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 secara tatap muka dengan menerapkan protocol kesehatan yang ketat, dimana semua peserta dan penyelenggara kegiatan wajib menggunakan masker dan menjaga jarak aman. Sosialisasi dilaksanakan dengan presentasi materi dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan praktik penggunaan *life jacket* dan melakukan praktik pertolongan pertama pada kecelakaan. Kegiatan pengabdian

masyarakat ini diikuti oleh 16 peserta yang mayoritas bermata pencaharian sebagai nelayan.



**Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Dosen PPNS**

Setelah itu, dilanjutkan kegiatan praktik. Saat kegiatan ini tampak bahwa nelayan memang belum mengetahui tentang penggunaan *life jacket* dan melakukan pertolongan pertama pada luka. Para peserta mempraktikkan secara langsung dengan mendapatkan bimbingan oleh dosen Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya tentang cara penanganan pertama saat terjadi kecelakaan kerja. Setelah kegiatan praktik selesai selanjutnya dibagikan *kuis* tentang pengabdian yang telah dilakukan.



**Gambar 7. Penggunaan P3K**



**Gambar 8. Perwakilan Nelayan dalam Mempraktekan Penggunaan Life Jacket**

Secara garis besar kegiatan pengabdian ini telah mencapai keberhasilan sebagai berikut :

- Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan
- Ketercapaian tujuan pengabdian
- Ketercapaian target materi yang telah diberikan
- Kemampuan peserta dalam memahami dan mempraktikkan materi.

Target peserta yang direncanakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebanyak 10 orang peserta karena suasana masa pandemi. Namun dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 16 orang yang bermata pencaharian sebagai nelayan. Sehingga pada jumlah peserta telah memenuhi tolok ukur keberhasilannya.

Tujuan pengabdian juga telah tercapai dengan baik. Dapat dilihat pada peserta telah mendapatkan wawasan baru tentang budaya keselamatan dan kesehatan kerja saat melaut.

Target materi yang telah dicapai dalam kegiatan ini cukup baik. Semua materi pendampingan telah disampaikan secara urut, jelas dan mendetail. Serta para peserta antusias untuk mendengarkan materi yang disampaikan.

Kemampuan peserta dalam memahami dan mempraktikkan materi juga terlihat baik. Dilihat dari sebelumnya peserta belum mengetahui sama sekali mengenai melakukan pertolongan pertama, namun setelah itu peserta mampu melakukan petolongan pertama pada luka.

### 3. KESIMPULAN



**Gambar 5. Pemberian Life Jacket**



**Gambar 6. Panitia Dan Peserta Mempraktekan Pertolongan Pertama Pada Luka**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah membantu para nelayan untuk mendapatkan pengetahuan tentang cara pemakaian *life jacket* dan mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang pertolongan pertama pada luka. Kegiatan ini telah terselenggara dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun dan juga telah mendapatkan respon yang positif hal ini terbukti semua peserta antusias saat mengikuti kegiatan ini.

#### **PUSTAKA**

- [1] Imron. (2003). *Pengembangan Ekonomi Nelayan dan Sistem Sosial Budaya*. Jakarta: PT. Gramedia.
- [2] Hendrawan, A. (2017, Januari). ANALISA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA NELAYAN. *researchgate*.